

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung yang digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (UU No.28 tahun 2007 tentang KUP). Di Indonesia, Pajak merupakan sumber penerimaan negara yang sangat besar kontribusinya dalam membiayai kebutuhan belanja negara dan pembangunan nasional. Dimana hal tersebut tercermin dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/APBN. Dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah yang luas, nyata dan bertanggung jawab, maka pembiayaan penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan daerah yang berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) perlu ditingkatkan sehingga kemandirian daerah dapat diwujudkan.

Pada perkembangan kendaraan bermotor yang setiap tahunnya selalu bertambah, tentunya dapat dimanfaatkan oleh unit pelaksana teknis (UPT) untuk melakukan pemungutan pajak kepada pemilik kendaraan bermotor tersebut demi meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dan meningkatkan sumber pendapatan asli daerah. Perkembangan jumlah kendaraan bermotor yang semakin meningkat ini, menyebabkan jumlah Wajib Pajak Kendaraan Bermotor pun semakin meningkat setiap tahunnya. Dengan adanya peningkatan penerimaan pajak kendaraan bermotor di suatu daerah tentu seiring dengan tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Namun pada kenyataannya masih banyak wajib pajak yang tidak patuh dalam

memenuhi kewajibannya. Jika dilihat dari perkembangan tingkat kenaikan jumlah kendaraan bermotor Kabupaten Ende, seharusnya penerimaan pajak ini bisa tetap optimal setiap tahunnya, mengingat pajak ini merupakan salah satu sumber pendapatan asli daerah yang potensinya cukup besar. Kurangnya tingkat kepatuhan dan kesadaran wajib pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor menjadi sebab tidak optimalnya penerimaan pajak tersebut.

Pelaksanaan pelayanan terhadap PKB dan BBN-KB yang dikelola pada UPT dilaksanakan melalui Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap yang dikenal dengan SAMSAT. Adanya SAMSAT memudahkan wajib pajak dalam melakukan pembayaran pajak kendaraan motor, dengan adanya SAMSAT wajib pajak tidak perlu lagi bersusah payah bolak balik ke instansi-instansi terkait untuk membayar pajak karena semua instansi sudah berada dalam satu atap (satu kantor) yang dikenal dengan Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT).

Pengelolaan Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor harus dilakukan secara cermat, tepat dan hati-hati. Pemerintah daerah perlu memiliki sistem pengendalian yang memadai untuk menjamin ditaatinya sistem dan prosedur kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Selain itu perlu dilakukan penyederhanaan prosedur administrasi yang bertujuan untuk memberi kemudahan bagi masyarakat membayar pajak sehingga diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan membayar pajak, dengan harapan dimasa yang akan datang bisa memperbesar persentase penerimaan daerah. Untuk tahun 2017 sampai 2019 hampir semua realisasi PKB yang ditargetkan mencapai 100% bahkan lebih.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk menganalisis penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dengan judul penelitian, **“ANALISIS REALISASI PENERIMAAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR(PKB) DAN BEA BALIK NAMA KENDARAAN BERMOTOR(BBNKB) PADA SAMSAT ENDE”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka masalah yang akan diteliti selanjutnya akan di rumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana realisasi penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor di SAMSAT Ende pada periode 2017-2019 ?
2. Bagaimana realisasi penerimaan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor di SAMSAT Ende pada periode 2017-2019 ?

1.3. Tujuan dan Manfaat

Berikut tujuan penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Penulis ingin mengetahui realisasi penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor di SAMSAT Ende pada periode 2017-2019.
2. Penulis ingin mengetahui realisasi penerimaan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Bermotor di SAMSAT Ende pada periode 2017-2019.

Manfaat penelitian yang dilakukan:

1. Bagi penulis

Manfaat bagi penulis untuk dapat menambah pengetahuan tentang realisasi Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor di SAMSAT Ende

2. Bagi Institusi

Dapat digunakan lembaga terkait sebagai salah satu bahan acuan untuk berupaya mencukupi target pendapatan asli daerah yaitu dengan meningkatkan pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor.

3. Bagi Pembaca

Dapat menambah pengetahuan dibidang perpajakan dan memberi informasi tentang Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor di SAMSAT Ende pada periode 2017-2019.

1.4. Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini penulismenggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu :

1. Observasi

Dalam metode ini penulismelakukan pengumpulan data secara langsung dengan melihat objek penelitian dari sejumlah orangdalam jangka waktu bersamaan.

2. Wawancara

Penulis mewawancarai beberapa informan seperti Kepala UPTD, Kepala Seksi Penetapan dan Penagihan, Kepala Seksi Verifikasi, penelitian dengan melontarkan pertanyaan yang telah disiapkan oleh penulis.

3. Dokumentasi

Penulis memperoleh data dan dokumen dari SAMSAT Ende tentang Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor .

1.5. Ruang Lingkup

Dalam penulisan tugas akhir ini penulis membatasi pembahasan hanya berkaitan dengan analisis realisasi Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor agar penulis dan para pembaca lebih memahami tentang bagaimana realisasi yang dilakukan di SAMSAT Ende terkait dengan Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor..

1.6. Sistematika Penulisan

Agar pembahasan dan penelitian dapat mencapai tujuan dan dapat terarah, maka tugas akhir ini dibagi menjadi 4 bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang penulisan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat, metode penelitian, ruang lingkup serta sistematika penulisan tugas akhir

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menguraikan tentang teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang dibahas terkait dengan penjelasan dengan konsep dasar untuk memecahkan masalah penelitian.

BAB III PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan tentang pendekatan penelitian, lokasi penelitian subjek penelitian, dan teknik pengumpulan data dan menguraikan tentang hasil data dan pembahasannya serta memuat deskripsi perusahaan secara umum yang merupakan objek penelitian.

BAB IV PENUTUP

Dalam bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran serta tanggapan terhadap permasalahan yang telah dibahas dalam penulisan tugas akhir.